

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang meliputi pendekatan dan desain penelitian, partisipan, populasi, dan sampel, serta definisi operasional variabel. Selain itu, dijabarkan pula instrumen penelitian, langkah-langkah pengembangan instrumen, prosedur pelaksanaan penelitian, dan teknik analisis data. Uraian dalam bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai cara penelitian dilaksanakan agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk merencanakan dan melaksanakan penelitian agar tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai secara efektif. Dalam bagian ini akan dijelaskan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, jenis desain yang dipilih, serta alasan pemilihannya. Pemilihan desain penelitian disesuaikan dengan permasalahan, tujuan, dan karakteristik data yang akan dikumpulkan, sehingga dapat menghasilkan temuan yang valid dan relevan.

3.1.1 Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif menjadi metode yang diterapkan untuk mengeksplorasi populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan alat penelitian dalam menghimpun data, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif mengacu pada suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data angka sebagai alat analisis data (Waruwu, 2023). Sejalan dengan pendapat Sugiono (2016, hlm. 14) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif menggunakan data dengan hasil pengukuran variabel yang telah terstandar, dengan prosedur yang lebih spesifik sehingga dapat lebih jelas masalah yang dirumuskan menggunakan pengukuran variabel yang dijalankan dengan instrumen.

Metode penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah untuk memperoleh informasi yang akurat dan sistematis. Dalam studi ini pendekatan yang diterapkan

ialah metode pre-eksperimen. Penelitian pre-eksperimen termasuk jenis penelitian kuantitatif yang efektif untuk mengukur korelasi sebab akibat. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan data berupa angka numerik. Dengan demikian, penelitian kuantitatif ini diartikan sebagai pendekatan yang mengandalkan data berbentuk angka serta prinsip-prinsip ilmiah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Metode penelitian eksperimen menjadi satu macam metode dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menguji apakah variabel eksperimen terdapat keefektifan atau tidak. Penelitian eksperimen umumnya lebih sering diterapkan dalam bidang yang bersifat akurat (Rustamana dkk., 2024).

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini terdapat pelaksanaan *pretest*, sebelum diterapkan perlakuan (*treatment*). Dengan begitu hasil dari data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai karena pada prosesnya desain ini dapat membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*. Dalam penelitian ini diterapkan untuk meneliti model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *Let's Read* pada kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar.

Desain penelitian ini menggunakan penelitian *pre-experimental* dengan desain penelitian berupa *One-Group Pretest-Posttest Design* dengan alasan penelitian ini menyelidiki dan melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang dilakukan dengan membandingkan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Adapun langkah pertama yang dilakukan ialah dimulai dengan merancang dan menyusun lembar observasi beserta kisi-kisi tes. Lembar observasi yang terbentuk dari lembar observasi untuk tindakan peserta didik dan lembar observasi kegiatan pendidik.

Data yang nantinya akan didapat dari pengamatan akan dicatat dan didokumentasikan selama proses pembelajarannya berlangsung. Setelah itu dilanjut mendata hasil belajar peserta didik setelah memanfaatkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada topik Teks Narasi pembelajaran Bahasa Indonesia. Peserta didik diarahkan membuat tanggapan mengenai teks bacaan dan mengerjakan penugasan.

Pada penelitian ini prosedur yang diterapkan yaitu dengan melakukan dua kali tes. Adapun tes yang pertama sebelum diterapkan perlakuan sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan alat bantu media *Let's Read* dan tes kedua setelah diterapkan perlakuan dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) didukung alat bantu media *Let's Read*. Tes awal atau dengan kata lain *pretest* diberikan kepada kelas eksperimen (O_1), selanjutnya peneliti memberikan perlakuan berupa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan simbol (X), dan pada tahap akhir penelitian ini akan diberikan tes akhir atau dengan kata lain *posttest* (O_2). Adapun pola desain penelitiannya menurut (Sugiono, 2016) adalah sebagai berikut:

Bagan 3. 1 Desain Penelitian

$O_1 X O_2$

Keterangan:

O_1 : nilai pretest (sebelum diberi diklat/ perlakuan)

O_2 : nilai *posttest* (setelah diberi diklat/ perlakuan)

X : pemberian perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang bertenpat di SDN Kiangroke 01 Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat.

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam suatu penelitian, penentuan populasi dan sampel merupakan langkah penting untuk memperoleh data yang representatif dan dapat digeneralisasikan. Populasi merujuk pada seluruh subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan fokus penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data utama. Pada bagian ini akan dijelaskan secara rinci mengenai populasi penelitian, teknik pengambilan sampel, serta jumlah dan karakteristik sampel yang digunakan.

3.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada kelengkapan perkara atau subjek yang menjadi fokus pada penelitian baik berupa wujud orang, benda, keadaan, dan institusi lembaga. Dalam penelitian kuantitatif, penentuan populasi dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian (Waruwu, 2023). Sugiono juga mengartikan bahwa populasi adalah wilayah perluasan makana yang ada pada penelitian. Kawasan tersebut menaungi adanya objek atau subjek yang bisa ditarik menjadi suatu kesimpulan (Amin dkk., 2023.). Pemahaman tersebut dapat diartikan dengan kata lain populasi merupakan elemen yang ada dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri khas berbeda sesuai dengan peristiwa penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan di SDN Kiangroke 01 yaitu seluruh peserta didik kelas IV pada tahun pelajaran 2024/2025.

3.3.2 Sampel

Sampel dengan kata lain porsi dari populasi yang menjadi rujukan data yang dapat dibuktikan kebenarannya dalam suatu penelitian hali itu dikutip menurut (Amin dkk., 2023.). Penggunaan sampel penelitian adalah untuk menaksir populasi berupa parameter yang jumlahnya belum diketahui dengan pasti. Sampel ini bagian dari jumlah dan ciri sesuai yang dimiliki oleh populasi penelitian., populasi berjumlah 30 peserta didik kelas IV SDN Kiangroke 01.

Teknik penelitian ini menerapkan *probability sampling* tepatnya pada jenis *simple random sampling*. Dengan pengambilan anggota atau sampelnya dilakukan secara tidak terencana tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiono, 2016). Dengan demikian, penelitian ini mengambil sampel populasi homogen relatif homogen yang diambil secara random hingga menemukan sampel yang representatif.

3.4 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, berbagai istilah penelitian digunakan sebagai landasan dan pembatasan pengujian. Berikut diataranya beberapa penjelasan berbagai istilah kajian yang diterapkan dalam penelitian ini.

a. Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan pemahaman membaca menjadi bagian dari keterampilan peserta didik yang harus dimiliki dalam menganalisis dan mengidentifikasi isi dalam suatu bacaan atau teks. Terdapat indikator pada membaca pemahaman;

- 1) Mengidentifikasi amanat tersurat dalam teks,
- 2) Menjawab pertanyaan isi teks berdasarkan isi teks tersirat,
- 3) Menilai informasi atau makna dari teks bacaan,
- 4) Menyimpulkan isi teks menggunakan kosakata sendiri.

b. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Penelitian ini menggunakan model pendekatan tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif dengan menerapkan kelompok ayantau tim kecil dengan jumlah sekitar 4-5 peserta didik yang bersifat heterogen (Rosye, 2024). Tahapan dari model ini dimulai dengan tahap pertama yaitu orientasi, pada tahap ini pendidik dapat membuka pembelajaran, memberikan motivasi sebelum pembelajaran, dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Kedua tahap organisasi, tahap ini pendidik dapat membagi peserta didik ke dalam kelompok yang berbeda secara heterogen dengan jumlah 4-5 peserta didik setiap kelompok selain itu pendidik juga membagi peran setiap kelompok yang terdiri dari pembaca, penyimak, pencatat, pemandu diskusi, penjawab. Ketiga tahap publikasi, peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusi. Keempat yaitu tahap penguatan dan refleksi, selesai pembelajaran, pendidik dapat memberikan penguatan mengenai materi. Tahapan seluruh pembelajaran pada penelitian ini berbantuan dengan aplikasi *Let's Read*.

3.5 Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan digunakan dalam penelitian ini melalui metode tes yang berbentuk soal uraian yang akan diberikan kepada kelompok. Terdapat dua instrumen yang digunakan yaitu tes dan non tes.

3.5.1 Tes

Tes dalam penelitian ini sebagai teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar peserta didik. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pendahuluan (*pretest*) dan tes kemampuan akhir (*posttest*). Diantaranya langkah yang terdapat pada pengumpulan data yang akan diteliti sebagai berikut:

a. Tes Awal (*pretest*)

Tes awal digunakan pada sebelum dilakukan pemberian perlakuan pada penelitian. *Pretest* dilakukan untuk menyadari sejauh mana pemahaman dan kemampuan yang dimiliki peserta didik sebelum diterapkannya model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dukungan alat bantu media *Let's Read*.

b. Tes Akhir (*posttest*)

Pos-test ini diberikan oleh peneliti sebagai pendidik, kemudian lenbar *posttest* yang akan diuji test pada tahap awal menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CRIC) dibantu alat media *Let's Read*.

Tes merupakan alat ukur untuk mejangkau sejauh mana kemampuan seseorang lewat pertanyaan atau suatu hal yang harus diselesaikan. Dalam penelitian ini tes dipakai untuk mengukur dan menentukan hasil belajar peserta didik ditinjau terhadap sejauh mana kemampuan membaca kontruksi peserta didik dari sebelum pembelajaran mengimplementasikan model pembelajaran (*pretest*) dan sesudah proses pelajaran menggunakan model (*potstest*).

Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Instrumen tes sebagai alat melihat kemampuan membaca dengan tingkat pemahaman digunakan untuk menimbang pemahaman peserta didik sesuai dengan soal yang diberikan. Hingga mengetahui dan menentukan hasil pemahaman terkait isi bacaan, agar lebih tersusun peneliti menggunakan indikator membaca pemahaman yang sudah dikembangkan berdasarkan teori yang ada. Berikut indikator tes yang diterapkan:

Tabel 3. 1 Indikator Teks

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Membaca Pemahaman	Pemahaman Literal	Peserta didik mampu menemukan informasi tersurat dalam teks.
	Pemahaman Interpretatif	Peserta didik mampu menyimpulkan informasi yang tersirat dalam teks.
	Pemahaman Kritis	Peserta didik mampu menilai informasi atau makna dari teks bacaan.
	Pemahaman Kreatif	Peserta didik mampu menyimpulkan isi teks menggunakan kosakata sendiri.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

Indikator	Soal Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman	Indikator Soal	No Soal	Aspek Kognitif
Literal	Mengidentifikasi tokoh dan wataknya dalam cerita.	Menentukan tokoh dan wataknya dalam teks bacaan.	1	C2
	Membandingkan tokoh berdasarkan sifat atau peran.	Menentukan perbedaan watak dari tokoh dalam teks bacaan.	2	C4
Interpretatif	Mmenentukan latar tempat/waktu/suasana dalam teks.	Menjelaskan latar pada teks bacaan.	3	C2

Indikator	Soal Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman	Indikator Soal	No Soal	Aspek Kognitif
Kritis	Menganalisis dan membuktikan keberadaan unsur intrinsik (seperti tema, alur, amanat) berdasarkan isi teks bacaan.	Mencari dan membuktikan keberadaan unsur intrinsik (seperti tema, alur, amanat) berdasarkan isi teks bacaan.	4	C4
Kreatif	Menuliskan kembali cerita menggunakan kosakata sendiri tanpa mengubah makna.	Menuliskan kembali cerita menggunakan kosakata sendiri tanpa mengubah makna.	5	C5

Tabel 3. 3 Pedoman Penskoran Membaca Pemahaman

No	Indikator	Pedoman Penskoran	Skor
1	Menentukan tokoh dan wataknya dalam teks/ cerita.	Tidak menjawab	1
		Menuliskan jawaban, namun salah.	2
		Menentukan tokoh dan wataknya dalam teks/ cerita.	3
		Nama tokoh dan watak dituliskan dengan benar.	4
2	Menentukan perbedaan watak dari tokoh dalam teks/ cerita.	Tidak menjawab.	1
		Menuliskan jawaban, namun salah..	2
		Mampu menjelaskan sebagian latar dalam cerita dengan tepat.	3

No	Indikator	Pedoman Penskoran	Skor
		Mampu menjelaskan latar pada teks/ cerita.	4
3	Menjelaskan latar pada teks/ cerita.	Tidak menjawab.	1
		Menuliskan jawaban, namun salah..	2
		Mampu menjelaskan tokoh yang disukai, namun disertai dengan alasan tidak sesuai cerita.	3
		Mampu menjelaskan perbedaan watak yang disukai disertai alasan sesuai cerita.	4
4	Mencari dan membuktikan keberadaan unsur intrinsik (seperti tema, alur, amanat) berdasarkan isi teks bacaan.	Tidak menjawab.	1
		Menuliskan jawaban, namun tidak dapat menuliskan unsur intrinsik dengan tepat.	2
		Mampu menentukan sebagian unsur intrinsik cerita dengan tepat.	3
		Mampu menentukan seluruh unsur intrinsik cerita dengan tepat.	4
5	Menuliskan kembali cerita menggunakan kosakata sendiri tanpa mengubah makna.	Tidak menjawab.	1
		Menuliskan jawaban, namun salah.	2
		Menuliskan kembali isi teks bacaan, namun tidak teratur.	3
		Menuliskan kembali isi teks dengan baik dan lengkap.	4

3.5.2 Non Tes

Selain instrumen tes, penelitian ini juga menggunakan instrumen non tes untuk memperoleh data tambahan yang mendukung hasil penelitian secara lebih menyeluruh. Pendekatan ini dianggap penting karena dapat memberikan gambaran yang lebih kontekstual dan kualitatif terhadap variabel yang diteliti.

Alfi Nasthi Fauziah, 2025

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN MEDIA LET'S READ UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun bentuk instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi yang akan dijelaskan pada subbagian berikut. Penelitian ini dilaksanakan dengan digunakannya instrumen tes tambahan yakni menggunakan observasi yang memiliki peran karena peneliti terlibat langsung pada proses pembelajaran dan mengamatinya. Hal itu sejalan dengan pendapat Sutrisno Hadi pada buku Sugiono (2009, hlm. 203) menyampaikan bahwa “Observasi adalah proses yang kompleks, sesuatu yang dianggap proses kehidupan, proses tersusun dan psikologis. Dua komponen esensial dalam proses yang menjadi aktivitas pengamatan dan ingatan”.

Non tes dikenal alat ukur yang memungkinkan tinjauan seseorang melalui pengamatan secara sistematis. Dalam teknik pengelolaan data dari non tes melibatkan observasi dan dokumentasi ini diperlukan. Observasi ini dilakukan dengan menempuh proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis karena terlebih dahulu dibuat pedoman sebelum ke lapangan. Observasi juga harus bersifat logis, objektif, dan rasional terhadap peristiwa yang diteliti. Pada kegiatan observasi dilakukan terhadap pendidik dan peserta didik di Sekolah Dasar dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dibantu media *Let's Read* yang bertujuan untuk menilai konsistensi perlakuan yang diberikan.

Lembar observasi untuk peserta didik akan diisi oleh peneliti pada saat pelaksanaan berlangsung melalui kegiatan mengamati pembelajaran berlangsung di sekolah. Sedangkan untuk lembar observasi pendidik akan diberikan kepada perwakilan pendidik kelasnya, nantinya pendidik kelas lah yang membantu untuk memberi evaluasi peneliti pada saat penerapan proses belajar dikelas pendidik disebut sebagai observer karena menjadi pelaku observasi. Selain observasi juga perlu dilakukan dokumentasi, dokumentasi yang dibutuhkan melibatkan diantaranya rekaman kegiatan yang sudah berlalu atau dilaksanakan dalam bentuk tulisan, gambar, foto, atau karya-karya lainnya. Dokumentasi diterapkan pada penelitian dengan mengambil beberapa foto kegiatan saat proses pembelajaran berlangsung di kelas khususnya kelas IV yang menjadi sampel pada penelitian.

A. Lembar Instrumen Observasi

Alfi Nasthi Fauziah, 2025

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN MEDIA LET'S READ UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi dilakukan sebagai metode untuk mengumpulkan data yang relevan dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian. Penilaian peserta didik kelas IV dinilai dari selama proses pembelajaran membaca pemahaman di SDN Kiangroke 01.

Kegiatan observasi ini dilakukan langsung untuk melihat aktivitas pendidik peserta didik dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Petunjuk:

Berilah tanda (✓) pada kolom Ya apabila kegiatan dapat terlaksana dengan baik, dan (✓) pada kolom Tidak apabila kegiatan tidak dapat terlaksana dengan baik. Kemudian untuk bagian kolom Keterangan diisi dengan deskripsi bagaimana proses pembelajaran dilihat dari kondisi peserta didik dalam setiap tahapan kegiatannya.

Nama Sekolah :

Nama Observer :

Mata Pelajaran :

Jumlah Peserta didik :

Hari/Tanggal :

Tabel 3. 4 Lembar Observasi Peserta Didik

No	Kegiatan Belajar Peserta Didik	Melakukan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kegiatan Awal Pengkondisian peserta didik.			
2	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh pendidik.			
3	Kegiatan Inti Peserta didik menyimak materi pembelajaran yang dijelaskan oleh pendidik.			

No	Kegiatan Belajar Peserta Didik	Melakukan		Keterangan
		Ya	Tidak	
4	Peserta didik dan pendidik melakukan tanya jawab.			
5	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik.			
6	Peserta didik mengikuti instruksi pendidik membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.			
7	Peserta didik bekerja sama dengan kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.			
8	Peserta didik mempelajari lembar kegiatan yang diberikan pendidik.			
9	Peserta didik membaca dengan saksama teks bacaan yang terdapat pada media <i>Let's Read</i> .			
10	Setiap peserta didik memberikan tanggapan terhadap bacaan (kegiatan memahami makna bacaan dengan kelompok).			
11	Setiap kelompok mengerjakan 5 pertanyaan setelah membaca teks cerita yang diberikan pendidik.			
12	Setiap peserta didik menyajikan hasil kesimpulan yang telah dibuat secara berkelompok.			

No	Kegiatan Belajar Peserta Didik	Melakukan		Keterangan
		Ya	Tidak	
13	Peserta didik memperlihatkan hasil kerja kelompoknya pada seluruh anggota kelompok.			
14	Peserta didik memeriksa kembali setiap kesalahpahaman hasil kerja kelompok.			
15	Peserta didik berani memberikan pendapat dan menghargai kelompok lain.			
16	Peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan kelas selama pembelajaran.			
17	Setiap kelompok membuat kesimpulan dari tugas yang sudah diberikan pendidik.			
18	Peserta didik mengerjakan tugas individu dan tidak diperbolehkan untuk bekerja sama mengerjakannya.			
10	Kegiatan Akhir Penutup dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik diminta untuk melakukan refleksi dari kegiatan yang sudah dilaksanakan.			
20	Peserta didik melakukan do'a bersama sebagai penutup kegiatan pembelajaran.			

B. Lembar Observasi Aktivitas Pendidik

Nama Sekolah :

Nama Observer :

Mata Pelajaran :

Materi Pokok :

Hari/Tanggal :

Tabel 3. 5 Lembar Observasi Pendidik

No	Kegiatan Belajar Peserta Didik	Melakukan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kegiatan Awal Pendidik mempersiapkan sarana dan prasarana seperti ruang kelas, alat, dan media pembelajaran.			
2	Pengkondisian peserta didik pada situasi belajar (menyampaikan orientasi pembelajaran).			
3	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.			
4	Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.			
5	Kegiatan Inti Pendidik menyiapkan materi pembelajaran.			
6	Menjelaskan materi sesuai dengan capaian pembelajran.			
7	Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri 4-5 orang.			

No	Kegiatan Belajar Peserta Didik	Melakukan		Keterangan
		Ya	Tidak	
8	Pendidik mengarahkan peserta didik mengerjakan lembar kerja kelompok.			
9	Mengarahkan peserta didik untuk membaca cerita dengan berbantuan media <i>Let's Read</i> .			
10	Pendidik mengarahkan tiap kelompok menyampaikan hasil diskusi lembar kelompok didepan kelas secara bergantian.			
11	Membahas hasil kerja kelompok dan memberitahu jawaban yang sesuai.			
12	Kegiatan Akhir Pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan dan merefleksikan pembelajaran.			
13	Pendidik mengarahkan peserta didik untuk melakukan evaluasi pembelajaran.			

$$\text{Rumus Nilai} = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

A	93 – 100	Sangat Baik
B	84 – 92	Baik
C	75 – 83	Cukup
D	<75	Kurang

3.6 Pengembangan Instrumen

Instrumen disusun berdasarkan program yang telah dirancang dan dibuat untuk sebelum nantinya diimplementasikan dalam sebuah penelitian. Sebelum digunakan dan diterapkan, instrumen penelitian akan diuji untuk menentukan kelayakan soal. Uji soal dilakukan oleh wali kelas IV yang lebih mengetahui karakteristik peserta didik di sekolah, hal itu dilakukan untuk mendapatkan saran masukan dengan mempertimbangkan soal pada instrumen penelitian jika terdapat hal yang tidak sesuai.

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Untuk menguji validitas dari suatu instrumen diperlukan konstruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris dilapangan. Dapat digunakan pendapat dan hasil konsultasi dari para ahli dengan (*judgment experts*). Setelah ahli memberi keputusan atas instrumen yang akan diuji coba. Instrumen dijelaskan valid apabila terdapat keragaman antara data yang terhimpun dengan fakta yang terjadi pada objek penelitian (Sugiono, 2016:121). Pada bukunya Sugiono juga menjelaskan bahwa instrumen dapat dinyatakan valid apabila dapat digunakan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji validitas terhadap beberapa soal pada peserta didik kelas V untuk tahu dan paham valid atau tidak soal yang akan diterapkan pada sampel nantinya. Kegiatan *judgment experts* dilakukan oleh wali kelas yang ahli pada bidang dari mata pelajaran Bahasa di SDN Kiangroke 01. Setelah instrumen sesuai saran oleh ahli selanjutnya akan diuji coba dikelas V. Setelah data didapatkan selanjutnya diolah menggunakan SPSS versi 30 untuk melihat validitas tes. Disajikan secara rinci sebagai berikut kriteria dari koefisien korelasi menurut Guilford dari validitas instrument.

Tabel 3. 6 Korelasi Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi (r)	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat Baik
$0,70 \leq r_{xy} \leq 0,90$	Tinggi	Baik
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,70$	Sedang	Cukup Baik
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$	Rendah	Kurang
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah	Sangat kurang

Uji coba instrumen tes yang telah diberikan kepada peserta didik kelas V SD Kiangroke 01 dengan jumlah 30 peserta didik dan butir soal sebanyak 5 soal uraian. Maka diperoleh data hasil uji perhitungan validitas sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Instrumen

Nomor Butir Soal	Koefisien Korelasi	Signifikansi	Validitas
1	.626	Signifikan	Valid
2	.571	Signifikan	Valid
3	.545	Signifikan	Valid
4	.628	Signifikan	Valid
5	.613	Signifikan	Valid

Proses uji validitas dilakukan untuk menilai kualitas 5 butir soal yang diberikan kepada peserta didik kelas V sebanyak 30 peserta didik. Uji validitas ini bertujuan untuk menentukan apakah setiap soal mampu mengukur aspek-aspek tertentu yang signifikan.

3.6.2 Uji Reabilitas Instrumen

Uji Reabilitas dilakukan setelah melakukan uji sebelumnya yaitu uji validitas karena ketika instrumen valid belum tentu reliabel, maka perlu diuji kembali reabilitasnya. Pada uji reabilitas ini dilakukan untuk menjangkau sejauh mana konsistensi instrumen jika dipergunakan. Menurut (Sugiono, 2016) suatu instrumen dapat dinyatakan jelas bahwa reliabel apabila instrumen tersebut digunakan berulang mengujuk objek yang sama dan hasil datanya pun sama.

Pada pengujian reabilitas dilakukan terhadap 30 orang peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Dalam perhitungannya digunakan Anates versi 30, berikut hasil uji reabilitas instrumen tes kemampuan membaca pemahaman dengan penerapan model dan media yang peneliti ambil:

Tabel 3. 8 Uji Reabilitas Instrumen

Butir Soal	Jumlah Subjek	Reabilitas Tes	Interpretasi Reabilitas
5	30	0.310	Baik

Hasil uji reliabilitas tersebut untuk melihat konsistensi instrumen evaluasi berupa tes. Hasil reliabilitas pada soal tes peserta didik kelas V menunjukkan nilai $\alpha=0.310$ dan masuk dalam kriteria reliabilitas tinggi. Instrumen ini dapat digunakan dalam evaluasi pembelajaran, karena memiliki konsistensi yang tinggi dalam mengukur pemahaman peserta didik.

3.6.3 Tingkat Kesukaran

Butir soal yang diberikan dalam pengujian memiliki tingkat kesukaran antar soalnya. Butir soal yang baik yaitu soal tidak berada pada kategori tingkat kesukaran terlalu mudah atau terlalu sulit. Dalam pengujian akan menggunakan SPSS versi 30, tingkat kesukaran diklasifikasikan berikut:

Tabel 3. 9 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal

Nilai	Interpretasi
IK=0,00	Terlalu Sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < IK \leq 1,00$	Mudah
IK=1,00	Terlalu Mudah

Setelah pengujian validitas dan reliabilitas, berikut tabel 3.10 hasil pengujian tingkat kesukaran soal pada instrumen:

Tabel 3. 10 Hasil Tingkat Kesukaran Soal

Nomor Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Tafsiran
1	.94	Mudah
2	.88	Mudah
3	.9	Mudah
4	.85	Mudah
5	.77	Mudah

Dari data hasil uji tingkat kesukaran, maka peneliti mengambil 5 butir soal untuk diujikan *pretest* dan *posttest*.

3.6.4 Daya Pembeda

Untuk mendapatkan informasi terkait tingkat kesulitan suatu soal, diperlukan adanya daya pembeda. Hal ini dapat menunjukkan kemampuan setiap butir soalnya dalam membedakan antara peserta didik dengan peningkatan kemampuan dan peserta didik yang belum mampu menguasai materi pembelajaran. Adapun kriteria indeks daya pembeda sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Kriteria Indeks Daya Pembeda

Nilai	Interpretasi
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,00 < DP \leq 0,20$	Buruk
$DP \leq 0,00$	Sangat Buruk

Dalam penelitian ini, perhitungan daya pembeda menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS* versi 30. Berikut akan ditampilkan hasil daya pembeda dari uji coba instrumen tes kemampuan membaca pemahaman.

Tabel 3. 12 Hasil Daya Pembeda

Nomor Butir Soal	Daya Pembeda	Interpretasi
1	0.490	Baik
2	0.455	Baik
3	0.428	Baik

Alfi Nasthi Fauziah, 2025

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN MEDIA LET'S READ UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nomor Butir Soal	Daya Pembeda	Interpretasi
4	0.523	Baik
5	0.465	Baik

Hasil pengujian daya pembeda pada data tabel 3.12 diperoleh kategori baik di taraf 0,40-0,70.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam studi ini terdiri dari dua tahapan utama, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan penelitian. Setelah kedua tahap tersebut dilalui, dilakukan analisis data terhadap dua data yang telah diperoleh. Berikut merupakan uraian dari tiap tahapan berikut:

3.7.1 Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan ini terdapat kegiatan beragam untuk mempersiapkan penelitian seperti menyusun instrumen yang akan dilaksanakan, tes awal hingga peralakuan dan pada tes akhir untuk menimbang kemampuan peserta didik dalam menjalankan pembelajaran. Terdapat beberapa tahapan kegiatan dalam persiapan penelitian, diantaranya:

1) Kegiatan Studi Literatur

Penelitian sebelumnya telah dilakukan mengenai variabel yang digunakan, yaitu kemampuan membaca pemahaman dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Studi literatur ini bertujuan untuk sebagian dari proses pengumpulan dan menelaah sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Tujuannya untuk melandasi teori dan menemukan celah dan memperkuat argumen dalam penyusunan proposal penelitian yang akan diajukan pada kegiatan seminar proposal.

2) Kegiatan Seminar Proposal

Peneliti akan mengikuti seminar proposal yang dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Purwakarta. Kegiatan ini dilakukan dengan mempresentasikan rancangan dalam pengajuan proposal penelitian untuk menentukan kelayakan proposal sebelum melanjutkan ke tahap penelitian lebih lanjut kemudian.

3) Proses Bimbingan

Kegiatan bimbingan ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk mengkaji dan membantu apabila ada perbaikan prosal dalam penyusunan instrumen pada penelitian ini.

4) *Judgment Expert*

Judgment expert ini kegiatan yang dilakukan melalui arahan para ahli untuk mengkonsultasikan penelitian. Ahli yang dimaksud adalah wali kelas VI bidang Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil *Judgment expert* yang telah dianalisis adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 13 Hasil Judgement Expert

Instrumen Penelitian	Hasil
Soal Tes (Pretest dan Posttest)	Tambahan arti kosa kata pada teks cerita
Modul Ajar	Tidak ada perbaikan
Bahan Ajar	Tidak ada perbaikan
Lembar Kerja Peserta Didik	Tidak ada perbaikan
Lembar Observasi	Tidak ada perbaikan

5) Perizinan

Setelah instrumen penelitian mendapat perizinan, peneliti dapat melanjutkan penelitian dengan memulai untuk melakukan perizinan kepada pihak yang terlibat seperti sekolah yang akan diuji cobakan.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan instrumen penelitian diatas, maka berikut merupakan 7 tahapan pelaksanaan, adapun tahapan kegiatan yang akan dilakukan diantaranya:

1) Uji Instrumen Penelitian

Kegiatan uji instrumen dilaksanakan terhadap peserta didik kelas V yang telah menerima materi pembelajaran sebelumnya.

- a. Hari/Tanggal : Senin, 14 April 2025
- b. Kegiatan : Uji Instrumen Tes

- c. Sasaran : Untuk mengetahui kualitas soal melalui pengujian validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran.
- d. Waktu : 60 Menit
- e. Tempat : SDN Kiangroke 01

2) *Pretest*

Kegiatan *pretest* dilaksanakan terhadap peserta didik kelas IV untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan peserta didik dalam membaca pemahaman tanpa menggunakan model dan media pembelajaran.

- a. Hari/Tanggal : Selasa, 15 April 2025
- b. Kegiatan : *Pretest*
- c. Sasaran : Untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik
- d. Waktu : 60 Menit
- e. Tempat : SDN Kiangroke 01

3) *Treatment 1*

Pada kegiatan *treatment* ini dilakukan setelah *pretest* dengan menguji coba kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan dukungan media *Let's Read*.

- a. Hari/Tanggal : Senin, 21 April 2025
- b. Kegiatan : *Treatment 1*
- c. Sasaran : Proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *Let's Read* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik.
- d. Waktu : 2 x 35 Menit
- e. Tempat : SDN Kiangroke 01

4) *Treatment 2*

Pada kegiatan *treatment 2* ini dilakukan masih dengan menguji coba kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan media *Let's Read*.

- a. Hari/Tanggal : Selasa, 22 April 2025
- b. Kegiatan : *Treatment 2*
- c. Sasaran : Proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan media *Let's Read* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik.
- d. Waktu : 2 x 35 Menit
- e. Tempat : SDN Kiangroke 01

5) *Treatment 3*

Pada kegiatan *treatment 3* ini dilakukan masih dengan menguji coba kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan media *Let's Read*.

- a. Hari/Tanggal : Rabu, 23 April 2025
- b. Kegiatan : *Treatment 3*
- c. Sasaran : Proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan media *Let's Read* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik.
- d. Waktu : 2 x 35 Menit
- e. Tempat : SDN Kiangroke 01

6) *Treatment 4*

Pada kegiatan *treatment 4* ini dilakukan masih dengan menguji coba kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan media *Let's Read*.

- a. Hari/Tanggal : Senin, 28 April 2025

- b. Kegiatan : *Treatment 4*
- c. Sasaran : Proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan media *Let's Read* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik.
- d. Waktu : 2 x 35 Menit
- e. Tempat : SDN Kiangroke 01

7) *Pos-test*

Posttest dilakukan peneliti setelah dilakukan uji coba pada instrumen penelitian kepada peserta didik kelas IV atau subjek penelitian. Setelah kelas diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* didukung alat bantu media *Let's Read*, diharapkan dapat terlihat peningkatan dari pengaruh penerapan model dan media pada kemampuan pemahaman kegiatan membaca tingkat tinggi pada pelajaran Bahasa Indonesia topik Teks Narasi.

- a. Hari/Tanggal : Rabu, 28 April 2025
- b. Kegiatan : *Posttest*
- c. Sasaran : Untuk mengetahui pemahaman akhir peserta didik
- d. Waktu : 2 x 35 Menit
- e. Tempat : SDN Kiangroke 01

2.3.3 Analisis Data

Penelitian ini diterapkan menggunakan pendekatan analisis kuantitatif yang mengaitkan antara angka dalam kumpulan data, untuk menjawab pertanyaan pada penelitian. Pada prosedur penelitian mengamati, menggolongkan, memproyeksikan, menginterpretasikan, dan memvalidasi kumpulan data yang diberikan untuk menilai sosial, akademik, dan fakta atau dikenal dengan kata lain analisis data untuk memecahkan permasalahan yang diteliti.

Pada kegiatan analisis ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari penerapan pembelajaran dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan alat bantu media *Let's Read* kepada kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV Sekolah Dasar di Kabupaten Bandung. Sesuai dengan hipotesis dan tujuan dari penelitian yang telah dirumuskan, berikut bagian dari tahap analisis datanya:

1) Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik variabel terikat, dari hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen, melalui rata-rata, simpangan baku, serta rentang nilai.

2) Analisis Inferensial

Analisis inferensial memiliki sasaran yang dituju yaitu untuk menguji hipotesis yang terdapat pada pengaruh atau tidak dapat pengaruh model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca pemahaman pada suatu teks bacaan.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menjadi alat untuk mengidentifikasi apakah data pada kelas eksperimen mengikuti distribusi normal atau tidaknya data. Ringkasan data hasil uji normalitas untuk data *pretest* dan *posttest* memperoleh hasil dari pengujian sebelumnya. Dalam pengujian ini, SPSS versi 30 akan digunakan dengan kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. > 0,05, maka dikatakan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig. < 0,05, maka dikatakan data tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Homogenitas

Pengujian ini bertujuan mengevaluasi sejauh mana varians populasi mendekati distribusi normal, sehingga perhitungan uji homogenitas dilakukan. Proses ini mempertimbangkan nilai F dan hasil perhitungan terhadap data yang telah dirancang sebelumnya. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat diperoleh

kesimpulan bahwa tidak dapat terdapat perbedaan yang signifikan antara data *pretest* dan *posttest*.

- 1) Jika nilai sig. > 0,05, maka data penelitian bersifat homogen.
- 2) Jika nilai sig. < 0,05, maka data penelitian bersifat tidak homogen.

3.8.3 Uji T

Pada pengujian dengan uji T meneliti perbedaan antara hasil test pemahaman membaca yang diperoleh sebelum diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* CIRC *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan yang diperoleh setelah penelitian menggunakan Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) didukung alat bantu media *Let's Read*. SPSS digunakan dalam pengujian, namun peneliti terlebih dahulu menetapkan hipotesis sebelum uji T. Adapun hipotesisnya:

- 1) Jika nilai sig.> 0,05, maka H_0 = kedua populasi mempunyai varians yang homogen.
- 2) Jika nilai sig.< 0,05, maka H_1 = kedua populasi mempunyai varians yang tidak homogen.

3.8.4 Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian metode statistik digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi diterapkan guna mengetahui dan menentukan arah kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut.

3.8.5 Uji N-Gain

Uji terakhir yang dilaksanakan adalah menggunakan metode ini, untuk menjangkau sejauh mana efektivitas suatu perlakuan sebelum tes dan sesudah yang biasa dilakukan khususnya pada penelitian eksperimen.